

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif diskriptif. Jenis metode kualitatif yang digunakan ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²⁵

Menurut Nazir metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kemudian ditegaskan kembali oleh Suharsimi Arikuntobahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sanafiah Faisal dalam bukunya “Format-format Penelitian Sosial” menjelaskan, istilah “subjek penelitian” menunjuk pada orang/individu atau

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), cet II, h. 186.

kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.²⁷ Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar belakang penelitian.²⁸

Oleh karena itu sesuai dengan fokus dari penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan utama adalah Asrama Yatim Mizan Amanah yang mencakup seluruh pengurus, pembimbing, serta anak-anak.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan sumbernya, objek penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu, objek primer dan objek sekunder. Objek primer ialah objek yang diperoleh dari sumber utama dan pertama (seperti, hasil wawancara mendalam), sedangkan objek sekunder ialah objek yang diperoleh dari sumber kedua (seperti, dokumen-dokumen tertulis, buku-buku teks, dan hasil pembicaraan lainnya yang keseluruhannya berfungsi untuk mendukung sumber objek dan objek primer tersebut).²⁹

Oleh karena itu, fokus objek primer penelitian penulis di sini ialah berkenaan dengan bimbingan keagamaan, apa saja kendala yang dihadapi dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin, yang didapat langsung dari subjek penelitian. Sedangkan objek sekunder dalam penelitian ini ialah data-

²⁷ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h. 109.

²⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), cet II, h. 200-201

data pendukung yang berguna untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok, yang didapat dari informan lainnya yang dirasa perlu untuk melengkapi data penelitian penulis.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, berdasarkan pada letak Asrama Yatim Mizan Amanah, yaitu ada di Kota Banjarmasin, tepatnya di Jalan Bumi Mas Raya No. 2 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data pokok yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu:
 - 1) Apa saja bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin?
 - 2) Apa saja kendala bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin?
 - 3) Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin?
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer yang dikemukakan dalam gambaran penelitian.

2. Sumber Data

Untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber kepada:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang telah ditetapkan menjadi subyek penelitian.
- b. Informan, yaitu seluruh instansi yang berhubungan.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menempatkan peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian.³⁰ Peneliti sebagai instrumen pertama karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, penulis berusaha menggali data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³¹ Sehingga dapat digunakan agar dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Jadi, peneliti merupakan *key instrumen*, dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif.³²
2. Wawancara, yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah yang diteliti.

³⁰Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alpabeta, 2005), h. 3

³¹Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), ed.2, cet.2, h. 52

³²*Ibid.*, h.78.

3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data yang meliputi hal-hal yang berupa catatan, buku, dan yang berhubungan dengan informasi yang penulis teliti. Jadi, penulis menggali data melalui dokumen, arsip atau sumber data tertulis ataupun sumber data terekam lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³³ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman, sebagaimana yang dikemukakan mereka berdua bahwa tiga tahapan tersebut terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁴

a. Reduksi Data (Proses Pemilihan atau Penyederhanaan)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas bahwa proses inilah sangat penting dan bermanfaat untuk

³³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, h. 238.

³⁴*Ibid*, h. 242

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dapat diverifikasi dengan baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut, dapat dengan mudah difahami semua yang terjadi dan dan apa yang harus dilakukan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data sangat berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini yang dilakukan adalah dengan melihat pada penyajian data yang bersifat teks naratif dan yang bukan teks naratif sehingga dapat diambil kesimpulan.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.³⁵ Dalam tahapan ini, yang dilakukan ialah membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

³⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Koleksi Data

Koleksi data ialah pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.

b. Klasifikasi Data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.³⁶

c. Editing

Editing adalah penelitian atau pengecekan data atau bahan-bahan yang masuk (dikumpulkan). Yang dicek adalah kebenaran dari data yang *up to date* atau tidaknya. Tujuan editing untuk penghalusan data, lalu perbaikan kalimat dan kata, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang-ulang, menterjemahkan ungkapan setempat yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia, termasuk mentranskrip rekaman wawancara, adalah proses penghalusan.

d. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran adalah langkah terakhir dalam tahap analisis data, tujuannya ialah untuk mencari arti yang lebih luas daripada

³⁶*Ibid.*, h. 69.

jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian yang ada. Penafsiran diberikan untuk memperkaya informasi melalui analisis perbandingan sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya. Hasilnya berupa pemaparan dalam bentuk naratif tentang apapun yang terjadi di lapangan.³⁷

3. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Menentukan judul
- 2) Observasi awal ke lokasi penelitian
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
- 4) Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
- 5) Mengajukan proposal

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal
- 2) Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin
- 3) Proses pengumpulan data

c. Tahap pelaksanaan

³⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, h. 238

- 1) Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
- 2) Mengumpulkan data
- 3) Pengolahan dan analisis data

d. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- 3) Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
- 4) Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono menjelaskan ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Fungsinya ialah melaksanakan pemeriksaan dengan *detail* sehingga tingkat kepercayaan penelitian dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penelitian didampingi dengan pembuktiannya, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk itu ialah:³⁸

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan.

³⁸*Ibid*, h. 265.

- b. Meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara berkesinambungan.
- c. Melakukan triangulasi, pemeriksaan keabsahan data agar yang didapat lengkap. Melalui triangulasi sumber (memilih sumber data yang sesuai), triangulasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda), triangulasi waktu (melakukan pengecekan, wawancara, observasi dengan situasi yang berbeda), triangulasi penyidik (memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data, dan triangulasi teori (menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian).
- d. Berdiskusi dengan teman sejawat agar memperoleh masukan dan kritik terhadap penelitian awal kegiatan hingga proses penelitian dan tersusunnya hasil penelitian.
- e. Melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data.
- f. Menganalisis kasus negatif atau yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu
- g. Menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan.

2. Uji Transfabilitas

Uji ini merupakan modifikasi dari validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Transfabilitas dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Sanafiah Faisal menyatakan jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.